No. 7 JULI 1931 Tahoen VI

SOEARA 'AISJIJAH

MADJALLA – BOELANAN

DIKELOEARKAN DENGAN PERTJOEMA OLEH:

MOEHAMMADIJAH BG. 'AISJIJAH HINDIA – TIMOER.



Redactie:
COMMISSIE VAN REDACTIE:

SEMOEA KARANGAN SOEPAJA DI KIRIMKAN PADA
Sitti Marchamah
Kaoeman Djokja.

Administratie:
Sitti Wakirah
(HAL OEROESAN OEANG)
Sitti Asminah Hasjim
(SOERAT – MENJOERAT)

Kaoeman Djokja.

PERMINTAAN

Rawatlah Soeara 'Aisjijah ini baik-baik dan ratakanlah kepada sanak saudara dan teman sedjawat. Dengan ini tentoe tambah banjak faedahnja.

TYP. PERS. MOEHAMMADIJAH DJOKJA 1079

Kabar Administratie

DENGAN MENGOETJAP BANJAK TRIMA KASIH ADM. SOEDAH TRIMA BANTOEAN:

Dari Tjabang – tjabang.

Tj. 'Aisjijah Poerwokerto menitjil	f 5 –
Tjelengau S. A.	f 6 16
Tj. Aisjijah Garoet sokongan	f 3 –
	f 14.16

Siapa lagi?

Wassalam

Adm. S. A.

SOEARA 'AISIJAH

No. 7 Juli 1931 Tahoen VI.

بسم الله الرحمن الرحيم

PEMBERIAN TAHOE.

Dengan hormat dimakloemkan kepada sekalian tjabang-tjabang, bahwa berhoeboeng dengan koerang dari biasa pertjetaknja Soeara 'Aisjijah boelan Juni jl. maka di antara tjabang – tjabang 'Aisjijah ada jang tidak dapat kami kirim orgaan itoe.

Kemoekanja akan kami tjoekoepkan banjak pentjetaknja, sehingga tidak terdjadi kekoerangan lagi!

Kepada tjabang-tjabang jang tidak terima itoe S. A. kami minta banjak maaf, dan soepaja mendjadikan periksa adanja.

Wassalaam,

Redactie & Administratie.

Islam haroes kita kemoe. kakan.

Kita kaoem Islam haroes bergiat,
emedan kemadjoean jang berkilat - kilat.
ita djangan berasa penat,
emadjoean haroes kita ingat.

Wahai saudara Igama Islam,
et jang mengatoer kemaslachatan alam.
adjib kita djaga sijang dan malam.
adjib kita djaga djangan sampai terselam.

Saudara Islam igama jang moelia.
oenggoeh Islam igama penerang doenia.
ewadjibnja haroes kita bela,
ekoewat - koewatnja meski dengan tenaga.

Moehammadijah soeatoe pergerakan.
emakai atoeran setjara ke Islaman.
endirikan beberapa sekolahan.
emimpin anak setjara ke Islaman.

Moehammadijah mempoenjai tjita-tjit,
engembangkan Islam dimoeka doeni
eskipoen dengan soesah, terserang bahaj
aka hai kaoem Moehammadijah haroes sti

Teroes membantoe tjita - tjita jang moeli
eriak sianti djangan kamoe ras
eroes bantoe dengan sekoeat - koeatnj
inggalkanlah lakoe moengkar dan doerhak

Robbi chaliqoel al
apatkanlah barisan Isla
intangan moesoeh agar tersel
och ke Islaman soepaja melimpoeti al

A
A
AM!

pure Jv.
moerid K. w. S. M.

(AL—AHLAQ)

Sebeloem saja menoedjoe kepada karangan ini, terlebih dahoeloe saja menserahkan akan segala kehilafan - kehilafan atau kesalahan-kesalahan karangan ini, kepada sekalian siti-siti pembatja jang Arifat, soedi apalah kiranja membetoelkan keterangan jang tiada setoedjoe dengan moestinja, seriboe girang hati, dan saja trima dengan hati jang sedjoek dan soetji adanja, ma'loemlah siti-siti baroe sekali ini saja memberanikan bersoeara dengan tjara karangan, kalau salah dan hillaf memanglah kita Manoesia tempat salah dan hilaf adanja.

اَلْاِنْسَانُ مَحَلُّ الْخَطَاءِ وَالنِّسْيَانِ .

Manoesia tempat salah dan keälpaän, sitti-sitti pembatja jang terhormat !

Wadjiblah memperhatikan dan mementingkan akan segala koewadjiban-koewadjiban kita Kaoem Iboe, teristimewa jang berhoeboeng kepada pendidikan anak-anak kita, djangan sampailah kita Kaoem Iboe melalaikan hal 2 jang telah saja seboetkan itoe, Ingatilah !!! djika sekiranja ada terdapat seorang anak jang baik perangainja, tentoelah orang toeanja mendapat kebaikan dan kemoeljaan, bahkan mendapat poela poedjian dari siapa poen djoea, sekalipoen dari Toehan Allah s.w. dan begitoe poela sebaliknja ; kalau anak itoe berke—lakoean atau berperangai jang boesoek dan djahat, nistja-ja orang toeanja djoega mendapat tjelaan dan oempetan, bahkan diseboet-seboet djoega ; orang toeanjalah jang djahat dan boesoek. Inilah jang telah sering kami dengarkan dari perkataan orang-orang toea atau goeroe - goeroe kita.

Djanganlah iboe-iboe sebagai halnja orang jang bodoh-bodoh ! mereka itoe kerap kali mengatakan bahwa : itoelah memang takdir Allah jang telah ditetapkan oleh mereka, soenggoeh amat benar dan setoedjoe ! akan tetapi, dapatkah orang jang ta' maoe makan dapat kenjang ? ooo — djaoeh se-

kali, sebagai langit dengan boemi, saudara sitti[2] soenggoeh salah mereka itoe, akan tetapi bagai pendapatan saja; terdapatlah membenarkan pendapatan mereka itoe; oleh karena soedah terang dan njata tiada koerang tjoeatjanja firman Allah s. w. dalam Alqoeranoel Karim.

إِنَّ اللهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّى يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ. الرعد اية ١٢.

jang artinja: bahwasanja Allah tidak akan meroebah keadakan satoe kaoem; sehingga mereka merobah keadakan dirinja lebih dahoeloe. Nah, oleh sebab itoe sitti-sitti pembatja wadjiblah ingat tentang ini, oleh karena memanglah ilmoe pendidikan itoe, jang sangat dipentingkannja oleh sekalian orang toea toea terlebih—lebih oleh kaoem Iboe adanja.

Kaoem iboelah jang selaloe berkoempoel, bergaoel kepada anak-anaknja sepandjang hari dan malam, akan tetapi kaoem lelaki, tidaklah begitoe bergaoel kepada anaknja. Pendek kata: kalau iboe—iboe pandai dan tjerdik mendidik akan anaknja, nistjajalah anak itoe akan beroleh kemoeljaan dan keoentoengan moelai doenia sampai hari kemoedian, sebaliknja, kalau iboe—iboe itoe ta' pandai mendidik anak—anaknja, tentoelah anak itoe akan memperoleh kehinaan dan kemelaratan semendjak hidoepnja di doenia, sampai di liang koeboernja. Adoeh, kesihan! memanglah kita tiada dapat menjalahi sabda Djoendjoengan kita Nabi Moehammad s.a.w. jang begini boenjinja:

اَلْجَنَّةُ تَحْتَ اَقْدَامِ الْاُمَّهَاتِ.

soerga itoe di bawah kakinja sekalian iboe, sepandjang pendapatan saja: Anak itoe, bisa dapat keoentoengan dan keroegian, sekaliannja itoe terbitlah dari orang toeanja masing-masing, nah, telah nampaklah bagi kita, bahwa iboe-iboe

itoe haroeslah mempoenjai kepandaian dan ketjerdasan, agar soepaja anak—anak kita itoe, dapatlah hendaknja peladjaran jang sempoerna dan tertib adanja, iboelah goeroe jang pertama! iboelah jang pegang koentjinja soerga!

BARANG JANG BENAR (HAQ) TENTOE TA' AKAN KALAH!

Toehan bersabda:

قُلْ اِذَا جَاءَ الْحَقُّ وَزَهَقَ الْبَاطِلُ . اِنَّ الْبَاطِلَ كَانَ زَهُوْقًا .

Artinja.

Katakanlah hai Moehammad!

Djika barang benar telah datang, lenjaplah barang bathal, sesoenggoehnja barang bathal itoelah akan binasa.

Orang Barat berkata: „Komt de waarheid, dan verdwijnt het onware, zeker, het onware verdwijnt".

Djika kita tilik dengan saksama dengan katja mata pengetahoean, kita akan mengarti bagaimana keadaan kita ini, jang selamanja lemah (machteloos) boleh kita bilang tiada bertoelang. Apakah jang dimaksoed machteloos diatas itoe?

Boekannja kita tiada bertoelang karena ,..,. tetapi kita lemah karena tidak dapat menolak moesoeh kita jang heibat pendesaknja, ja'ni moesoeh perkara roehani [Agama] Agama mana, ta' lain Agama christen jang pendesaknja terlaloe keras ta' tahan kita menolaknja, karena kita tidak bersendjata.

Tetapi saudara! Djangan salah fikiran jang kita seboetkan sendjata disini, boekannja sendjata jang dipergoenakan oentoek memboenoeh moesoeh, akan tetapi sendjata boelat (foeloes).

Tapi ingat toean - toean jang terhormat ! Walaupoen bagaimana sahadja koeatnja Agama Christen pendesaknja diatas Doenia, lama kelamaan tentoe akan lenjaplah dari Doenia ini. Karena sabda Toehan soedah terang dan ta'dapat kita sangkal (obah). sebab Toehan sendiri jang maha Esa Lagi Koeasa. Apa lagi soedah semestinja barang jang bathal itoe ta'akan dapat mentjampoeri barang jang benar (haq), karena soedah djadi n a t u u r.

Apakah Agama Christen akan teroes bekerdja seperti sekarang ini ? Tidak ! Tentoe ta'boleh tidak akan lenjap djoega. Seperti katanja orang Barat sendiri, ja'ni barang jang bathal tentoe lenjap dari Doenia.

Apakah Agama kita Islam akan dapat dipetjahkan? Karena Agama Islam itoe Agama jang haq. Tidak ! Kita orang Moeslimin ta'akan poetoes asa menjiarkan Agama Islam, bagaimana sahadja tjaranja, dengan lantaran soerat - soerat chabar atau tabligh, sehingga tertjapai maksoed Agama Islam jang teroetama.

Maka itoe marilah ! Berlomba-lombahlah kepada kebadjikan menolong kepada perikatan jang akan mendjoendjoeng tinggi Agama Toehan !

St. Soerjawatie Mar.

Soekaradja.

BAB KAMARDIKANING TIJANG ESTRI LAN PANGGOELA WENTAH SAWATAWIS.

Noewoen, ing sarehning anggen koela ngatoeraken pamanggih poenika ing sasaged—saged mawi dedasar agami Islam ; mila manawi wonten soelajanipoen kalijan woelangan agami sanes koela soewoen, sampoen pisan—pisan ndadosaken panggalih, koela boten nijat poenapa—poenapa. Sarta malih sarehning koela tijang ingkang dereng ndjadjah kanti

tapis, tjekakipoen taksih bodo sanget, menawi wonten le—patipoen njoewoen sagoenging samodra pangaksami.

Wijosipoen kawoeningana: ing saderengipoen agami Islam toemoeroen ing ngalam donja, ing Arab oetawi mbok manawi ing negari sanes—sanesipoen, panganggepipoen tijang djaler dateng tijang estri awon sanget. Mangka inggih sami soemerep lan ngertos manawi bijoengipoen poenika estri. Kala samanten tijang estri boten gadah wewenang poenapa—poenapa, samoekawis kedah manoet mitoeroet dateng pangreh pratikel toewin wewenanging tijang djaler, namoeng dipoen anggep barang darbe oetawi kewan ingah-ingahan kemawon, kenging dipoen sade oetawi kalintokaken kalijan barang-barang. Kosok wangsoelipoen koewaosipoen tijang djaler ageng sanget wewenangipoen.

Tijang ingkang gadah anak estri rcemaos tjilaka sanget, awit saking pijandelipoen: anak estri poenika njilakani, nebihaken redjeki toewin sanes-sanesipoen ingkang awon—awon, tjekakipoen kenging dipoen basakaken toemper tjinawetan, wedang lelakoe, oetawi tijang benter, wonten ing—kang ladjeng pinedjahan kalijan patrap panganiaja.

Tjara makaten poenika ing Qoerän wonten paseksenipoen, kadosta ing soerat Nahlie, wonten pameleh makaten:

وَإِذَا بُشِّرَ أَحَدُهُمْ بِالْأُنْثَى ظَلَّ وَجْهُهُ مُسْوَدًّا وَهُوَ كَظِيمٌ.
يَتَوَارَى مِنَ الْقَوْمِ مِنْ سُوءِ مَا بُشِّرَ بِهِ أَيُمْسِكُهُ عَلَى هُونٍ أَمْ يَدُسُّهُ
فِي التُّرَابِ أَلَا سَاءَ مَا يَحْكُمُونَ.

Soeraosipoen: Nalikane diparingi beboengah anak wadon, raine dadi poetjet, ireng kaja raine wong soesah. Anake bandjoer dioempetake, awit saka anane beboengah ikoe, koewatir jen diweleh—welehake ing tangga teparone;

apa ta arep dipateni marga saka asore? Apa arep di pendem oerip²pan ? Peling: banget alane wong kang pada ngoekoemi.

Waoe sampoen koela atoeraken, manawi tijang estri, boten gadah wewenang poenapa – poenapa. Dadas manawi estri njamboet damel, asilipoen dados darbekipoen ingkang djaler. Makaten sasaminipoen. Samanten kemawon roemijin, bindjing bade kasambet, manawi wonten kelintoening temboeng. oekara oetawi sanes – sanesipoen njoewoen sagoenging samodra pangaksami.

Katjarios sareng agami Islam toemoeroen ing ngalam donja, loemantar ing oetoesan inggih poenika Kangdjeng Nabi Moehammad s.a.w. terang sanget menawi tindak ingkang sampoen – sampoen poenika soelaja kalijan karsaning Pangeran. Agami Islam ngoetjoeli bebandan toewin srimpoenganing tijang estri, kabekta dateng kamardikan saking sakedik, ngantos kewadjiban toewin wewenangipoen prasasat sami kalijan tijang djaler, ingkang beda namoeng sakedik toer poenika sami wonten paedahipoen oetawi goemantoeng kawontenaning badanipoen djaler oetawi estri.

Pinten – pinten pertanda ing ajat Koeran, oetawi chadis pangandikanipoen K. N. M. ingkang nerangken, manawi dradjat lan wewenangipoen djaler kalijan estri sami kemawon, poenapa dene tijang djaler kedah ngadjeni dateng tijang estri. Koela petikaken sakedik mekaten:

هُنَّ لِبَاسٌ لَكُمْ وَأَنْتُمْ لِبَاسٌ لَهُنَّ .

Estri poenika sandanganing djaler, samanten oegi djaler sandanganipoen estri (poenika tegesipoen inggih sesamisami, reksa – roemeksa.) awit sandangan poenika pangreksaning badan saking hawa asrep oetawi benter.

لِلرِّجَالِ نَصِيبٌ مِمَّا كْتَسَبُوا وَلِلنِّسَاءِ نَصِيبٌ مِمَّا كْتَسَبْنَ .

Tegesipoen toemraping djaler bagejanipoen inggih anggenipoen njamboet damel, makaten oegi estri, sadaja padamelanipoen inggih anggadahi p e n d a m e l a n bagejan. Dados boten kenging tijang djaler misesa ndakoe astajaning estri, poenika tonda manawi tijang estri nggadahi kamardikan ngadeg pijambak ing atasing padamelan.

وَعَاشِرُوهُنَّ بِالْمَعْرُوفِ .

Tegesipoen : pada koekoempoelan karo wong wadon kelawan tata krama kang betjik; poenika tando jen tijang djaler boten kenging ngremehaken dateng estri ; kados dene pamboedinipoen para saged poenika, kok inggih netepi oengel-oengelan ing Koeran.

وَلَا تُمْسِكُوهُنَّ ضِرَارًا .

Tegesipoen: Wong wadon ikoe adja kok keker kang ndadekake ora betjik (sangsara tjilaka, mlarat). Dados pangeker ingkang ndadosaken sangsara poenika dipoen awisi ingatasipoen Islam. Kados poendi dene kok katah tijang ingkang nggadahi pamanggih lare estri boten kenging sekolah? Mangka kedjawi ajat poenika ing kadis pangandikanipoen K. N. M. s. a. w. Ingkang soeraosipoen Ngoepados kawroeh poenika perloe (wadjib) toemrap tijang Islam djaler oetawi estri. Malah ing pranataning tijang djodjodohan tijang djaler boten kenging mambengi dateng simahipoen, anggenipoen medal ngoepados kawroeh, ingkang maedahi toemrap ing donja toewin acherat. Tijang djaler kawadjiban moelang moeroek dateng simahipoen. Wonten ajat ingkang soeraosipoen makaten: wadon ikoe adja kogawe roepek. Dados estri poenika kedah angsal kalonggaran oetawi kamardikan saking tijang djaler; lan taksih pinten-pinten ajating Koeran lan Chadis, ingkang soeraosipoen tijang estri ge—

sangipoen ing ngalam donja (wonten salebeting Maatschappij), poenika sampoen katata dening sarengat agami Islam, sami kamardikanipoen kalijan tijang djaler, malah kagolong [kinengingaken] tijang estri njepeng peprintahan, pangadilan.

Dene wontenipoen tijang estri Islam sapoenika kagolong asor dradjatipoen poenika, bokmanawi saking pidananing dakwänipoen tijang djaler. Pamoedji koela moegi-moegi tetijang estri tinebihna saking poenika, saha ngenggenana dawoehing Qoeran, wallahoe alam. Wonten satoenggaling kitab karanganipoen Kolil chafandi, njarijosaken wonten ing tafsir basa Inggris, ing boeboeka katja 80. mendet saking babad karanganipoen Djoedadbasah djilid I katja 265; njebataken menawi ing djaman roemijin wonten pakempalan nama „Annasiriah" ing tanah Sijrie, pangakenipoen Islam, nanging saloegoenipoen tebih sanget kalijan Islam sadjatos, satengah saking anggenipoen njebal saking Islam inggih poenika anggenipoen njebar winih makaten: tijang estri poenika boten gadah rohinggih poenika wiwitipoen tijang estri boten gadah kamardikan. Saestoenipoen prakawis sanesipoen, tijang estri inggih wonten, ingkang dados pepadangipoen Islam dateng kamadjengan.

Bokmanawi wonten tijang ingkang nggalih: alah tanda dene tanda lan jekti, - jekti dene wong Islam pada winisesa dening wong lanang, kamardikane roepek lan sanes-sanesipoen, Poenika saking pamanggih koela tanda jekti, manawi tetijang djaler taksih ngangge dakmenangipoen, djalaran taksih bodo. Sababipoen bodo, pamoelangan agami ingkang jektos, pranatan dereng wonten. Poenika ladjeng noewoehaken beda-bedaning fahamipoen dateng agami, kabekta saking soeh ingkang santosanipoen boten. wontena inggih amoeng prasasat pangaran - aran. Doeh, gek mbendjing poenapa wontenipoen soeh ingkang saged njentosani.

Noewoen, prakawis kamardikaning estri tjekap samanten kemawon, manawi wonten lepating panjerat koela, saha kelintoening tetemboengan saha oekara njoewoen sagoenging pangapoenten.

Wassalam ***Moetmainah***.

DENGAN APAKAH ORANG SELOEROEH DOENIA DAPAT PERSATOEAN.?

Menoeroet tambo – tambo jang telah terhamboer tersiar kemana – mana, ta' pandang doenia Islam sadja, bahkan doenia Eropah, jang mereka itoe kebanjakan berigama gredja, ta'kan koerang tjoeatjanja hal – hal jang akan saja roedingkan ini nanti, sebagai remboelan poernama adanja.

Hal jang mana ialah : pada zaman dahoeloe kalanja sebeloem Igama Islam datang di doenja jang bernekawarna ini, bagaimana alang oedjoernja manoesia jang berdoedoek di alam doenia ini, ta' lain dan ta boekan hanja manoesia roesak moraalnja habis-habisan, terganti dengan sifat dan tabiat binatang jang boeas adanja. Teroetama pada masa itoe Djazirah Arablah jang terlampau keroesakannja sehingga boleh di katakan saben hari dan waktoe berperang – perangan dan berampas rampasan jang tiada berhentinja, sekalian pendoedoek Djaziratoel Arab tiada dapat merasakan kelazatan sedikit poen djoea, bahkan merasa pedih dan soesah jang tiada berhentinja, saakan-akan kandoengan jang misih beloem masanja berlahir terpaksalah mendjatoehkan kandoenganja, disebabkan rasa panas api bermoesoehan jang menjala itoe adanja, sehingga orang² arab jang mendoedoeki Djazirah terseboet, bilamana ia mempoenjai anak perempoean maloelah rasanja apakah jang setiba – tiba dan sekojang – kojanglah djatoeh hoekoemannja pada anak terseboet, ter tanam hidoep – hidoepan adanja. Astagfiroelah ! biginilah nasib manoesia jang ta' dapat pimpinan Igama islam adanja.

Bagaimana lagak lagoe dan sikap kaoem keradjaan pada waktoe itoe terhadap kepada Kaum jang dibawahnja, ta' laindan ta' boekan hanja menindas dan memperboedakkan jang semaoemaoenja sadja, djaranglah pada masa itoe, orang jang ta' kesedian. Alhamdoelilah, Toehan Allah jang sifat rahman dan rahim ta'poetoeslah rahmat Allah pada hambanja, sekalipoen hambanja jang soedah roesak moraalnja, tida antara lama masanja dipimpin oleh seorang jang telah dapat deploma dari Toehan jang mendjadikan sekalian alam jalah : Nabi kita MOEHAM-

MAD S.A.W. dapatlah terbalik mendjadi baik boedi pekertinja.

Jang dahoeloenja kedjam dan boeas, terbalik mendjadi sajang dan kesihan kepada sesamanja hidoep, jang dahoeloenja keras dan bengis mendjadi loenak dan lemas terhadap pada siapapoen djoega, zaman 23 tahoen dapatlah agama Islam tersiar kian kemari, sehingga pada waktoe itoe Igama Islam telah sampai di Eropah sebelah oetara, semendjak waktoe itoe djoega Kabilatoel Arab mendjadi poesat segala pengetahoean dan kesopanan, mendjadilah kabilatoel Arab Mahkotanja sekalian doenja, dapat mempersatoekan orang jang bermoesoeh—moesoehan, memerdekakan dari sekalian sifat keboedakan, dapat membangoen roh jang soedah mati. . . . .

Sitti—sitti jang terhoermat! dengan sedikit tambo jang telah saja oeraikan di atas, dapatlah mengatahoei bahwa: Igama islam itoe dapat mempersatoekan dan memperbaiki ahlak jang telah roesak—roesak djoega, dapat melepaskan segala rantai jang mengikat di atas leher, mendjoendjoeng bangsa jang telah terhina—terhina dan diboedakkan bahkan dapat melindoengi njawa jang telah tertjekik atau di kak adanja. Akan tetapi ja apa boleh boeat, lain padang lain belalang, lain keloeboek lain ikannja, lain orang lain pikiran, hanja disini heran seriboe heran, sebagai pemimpin-pemimpim jang telah merasakan haoes akan persatoean hendak mempersatoekan bangsanja, mendjoendjoeng deradjat Kaumnja, moelia dapat mereboet mendoedoeki KEMERDEKAAN, dapat di pandang oleh bangsa lain-lainnja. Apakah gerangan pemimpin-pemimpin mendjaoehkan diri dalam Al-Islam? jang pada hal mereka djoega anak tjoetjoenja orang islam, seakan-akan dirinja maloe dan ketjil mengakoe orang Islam. Apakah hawa barat telah masoek dalam pendoedoek INDONESIA, sedangkan orang barat baroe hiboek Menjingsingkan badjoe tangannja bersedia melontjat meninggalkan baratnja, hendak mentjapai timoer adanja. Sitti - siiti jang terhormat! AWASLAH! Djangan sampai sebagai hal-hal jang demi-

kian, saja pertjaja bahwa: igama Allah AL—ISLAMlah jang dapet menslamatkan kita sekalian menoesia moelai doenia sampai ke Ahirat kelak, sebaliknja: tjilakalah Manoesia jang ta' toeroet kehendak agama ISLAM. dapatkah barang jang soedah di soesoen berabad-abad hendak di salahinja? Alangkah salah dan sombongnja, mereka itoe? Djanganlah sebagai anak kodok jang selamanja hanja melihat endoknja di dalam soemoer sadja, ta' sekali² ada perasaan bahwa: endoknja itoe binatang jang ketjil sadja, serenta melihat apa jang dia lihat itoe lebih besar dari endoknja, heranlah ia. Apakah pengabisannja kodok ter seboet? dan djoega apakah jang tiada memakai agama itoe? Heran seriboe heran! Berapa persent di EROPAH anak jang tiada ada bapaknja? Senangkah orang Islam sebagai demikian?

Sitti—sitti jang terhormat! pertjajalah bahwa: Indonesia ta'kan aman dari segala keaniajaan dan kedoerhakaan selama pendoedoek Indonesia ta'soeka memegang agama Allah dengan semestinja, hanja seakan—akan sebagai perahoe zonder djeroe moedi dan stuurman; ta' ada toedjoehannja, bahkan menambahkan senang dan goembiranja si toekang madat dan perampas adanja.

Sekali lagi, Sitti—sitti jang terhoermat! ikatkanlah selindangmoe, talikanlah kain tali pinggangmoe, geloeng tegoeh-tegoeblah ramboetmoe, persatoekanlah bangsamoe dengan toeroet kehendak Allah!! Kaoem iboe perhiasan dan boenga doenia, djikasekiranja kembang tiada haroem, boesoeklah doenia djoega, sebagai tiangnja, djika tijang roesak, roesaklah. Tariklah saudaramoe jang neutraal pada Igama, Masoekkanlah dalam Al—Islam, itoelah gedong jang amat kokoh dan koeat. Ingatlah sabda Allah: kod tabaj janar roesdoe minalgajji, faman jakfoer bit togoeti wajoe'minbillahi vakod istamsaka bil 'oer watil woesko lam visoma laha, AL—AJAT: soenggoeh telah tjoeatja bedanja barang benar, dari pada barang jang sesat. Siapa jang kafir (menolak) akan berhala dan ia pertjaja pada ALLAH, maka soenggoeh ia megang tali jang amat kokoh dan koeat, sedikitpoen

tiada takoet aken poetoes. Sekianlah dahoeloe INSJAALLAH lain kali ketemoe lagi.

Wassalam bil maaf

dari saja anak Moehammadijah di laoet kidoel Brosot.

Moe'idah – Siradj.

RECEPT MASAK—MASAK.

(Boemboe roedjak)

Daging 1 katos, dipoen iris-iris lelapisan dipoen godog kalian salam lahos, çendis sarem sawatawis. Menawi sampoen empoek dipoen entas, ladjeng dipoen toetoeki. Santening klapa 1 katjampoer kalijan oelegan kemiri 6 idji kentjoer 4 grigih soenti 4 grigih toewin trasi 2 kloengsoe. Santen toewin boemboe wahoe dipoen geneni sarta dipoen keboer.

Boemboenipoen.

Rdj. Brambang 3 sendok dahar
„ Bawang $1^1/_2$ „ „
„ lombok abrit 6 sendok „
Oedjoengan djeram wangi 6 lembar

} Dipoen gongso kalian lisah klentik.

Boemboe—boemboe kaworaken ing santen.
Jen sampoen kentel, daging dipoen woraken.

Sapitan daging.

Daging 1 katos, dipoen godok kalian salam lahos, trasi sarem sakedik. Menawi sampoen empoek ladjeng dipoen soewiri. Ladjeng dipoen sapiti kadamel saking deling koelitan. Ing poetjoek kangge ngrempelaken mawi glonggong (gaganging oedjoengan kates).

Toemoenten dipoen arehi.
Boemboenipoen areh.

Santening klapa	1	ingkang	kentel	dipoen oeleg lembat
Rdj. brambang	2	sendok	dahar	
„ bawang	1	„	„	
Toembar	2	„	teh	
Djinten	1	„	„	

Trasi, sarem, asem sakedik.

Santen katjampoer kalian oelegan boemboe. dipoen soekani salam, lahos. Dipoen geneni ngantos ning-ningen.

Menawi sampoen kentel, ladjeng kangge ngarehi sapitan daging, kedah ingkang weradin. Jen sampoen rampoeng sadaja, ladjeng dipoen bakari.

PEPENGET.

Para tjabang - tjabang ingkang sampoen katetepaken damel rubriek S. A, moegi kersaha merlokaken kintoen karangan. Awit teksih katah ingkang dereng kintoen.

Andadosna pangartosanipoen tjabang,

Wass.
Comm. van red.
p/a *st. Marchamah.*
Fachrodin
Djokja.

I. MANISAN BELIMBING.

Djika hendak membikin manisan belimbing, ambillah djika belimbingnja itoe besar-besar tiap-tiap seratoes boeah 4 kati gnela pasir dan jang ketjil hanja 3 kati.

Adapoen tjara membikinnja demikian:

Lebih dahoeloe haroes diboeang jang ada pada djoeroe djoeroe belimbing itoe dan sesoedahnja laloe dipoekoel dengan kajoe, tetapi djangan sampai remoek (hantjoer). Disediakannja air setengah ember dengan diberi kapoer (gamping) satoe sendok teh dan direndamnja belimbing tadi dalam air tjampoer kapoer lamanja sehari semalam.

Esok harinja belimbingnja haroes ditjoetji lebih dahoeloe dan dimasoekkan dalam sekedar air jang soedah mendidih bersamaan goela pasir

Sementara waktoe sesoedahnja direndam dalam air goela, djika airja soedah asat laloe diambilnja dan didjemoer soepaja mendjadi kering.

II. MANISAN MANGGA (pelem).

Moela — moela diambilnja kira-kira 20 boeah mangga ang masih moeda, laloe dikoepasnja dan di irisi, akan tetapi djangan terlaloe besar-besar.

Sesoedahnja ditjoetji dimasoekkan kedalam air jang soedah ditjampoeri kapoer (oentoek menginang) satoe sendok teh dan direndam lamanja sehari semalam.

Sesoedah direndam diremboes (digodog) memakai tawas kira-kira satoe sendok teh dan sesoedah diboeang airnja diberi goela pasir 2 kati dan ta'oesah diberi air lagi.

Djika sekiranja goelanja soedah mendjadi hantjoer dan airnja asat laloe diambilnja dan didjemoer soepaja mendjadi kering atau djika jang dikehendaki manisan basah, ta'oesah didjemoer lagi.

(Akan disamboeng)

SOEDAH „HABIS".

ALMANAK MOEHAMMADIJAH

1350 H. 1931-32 M.

Harga:

BOEKOE	tebal bergambar	á f 1, -
	ongkos kirim	„ 0,15
	(hanja tinggal sedikit sekali).	
DINDING	lembaran . . . . . habis	„ 0 15
	ongkos kirim . . . . . habis	„ 0,03.
SOBEKAN	saben hari bagoes dan djempol.	„ 1, -
	ongkos kirim	„ 0,30

Rabat

beli 10 boeah . . . . 10 pCt.
„ 25 „ dan lebih . . 25 pCt.

Pesanan pada tjabang-tjabang Moehammadijah, atau teroes pada

DRUKKERIJ PERSATOEAN

Djagang Oost 25 — DJOKJA
Telf. 777 (JAVA).

BOEKAN SEMBARANGAN
TIDAK SEGALA ORANG BISA DAPAT
BOEAH CONGRES
MOEHAMMADIJAH
MINANGKABAU

Dihidangkan oleh Hoofdbestuur Moehammadijah soepaja diboeat controle semoea pekerdjaan jang memenoehi kepoetoesan Congres Moehammadijah ke 15, 16 17 18 dan 19.

Penting Ringkas

HARGANJA { a. Jang beromslag biasa . . . . f 0,25
{ b. Jang beromslag karton. . . . f 0,40
Lain ongkos kirim.

MOERAH SEKALI LEKAS PESAN !!!

Segala pesanan jang tidak diboeboehi tanda tangannja ***Voorzitter*** dan ***Secretaris*** Tjabang dan Groep Moehammadijah atau Bagaian '***Aisjijahnja***, tidak di kaboelkan. Karena boekoe itoe hanja teroentoek Bestuur dan Pemimpin Moehammadijah serta '***Aisjijah*** se-***Hindia Timoer***.

Ingatlah !

Pesanan diadreskan kepada :
Depot Boekoe Moehammadijah Djokjakarta.

DRUKKERIJ „PERSATOEAN"

Djagang Oost No. 25 } – DJOKJA
Telefoon No. 777. }

Harga moerah, barang bagoes, pekerdjaan tjepat! Mintalah „Letterproef" dengan letter – letter jang paling baroe dan modern.